

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menghadapi era pasar bebas, setiap perusahaan harus siap untuk bersaing secara global, tak terkecuali industri manufaktur. Industri manufaktur semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat, apalagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami kemajuan yang membuat persaingan perusahaan semakin ketat. Sebab itu perusahaan dituntut untuk memberi kepuasan kepada konsumen, salah satunya adalah dengan menjaga mutu produk dengan salah satu cara menyeleksi supplier yang kompeten dan mampu memberikan bahan baku yang berkualitas agar tetap bisa mempunyai daya saing yang tinggi di pangsa pasar.

PT. Karunia Alam Segar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur makanan dan minuman. Kecap merupakan salah satu produk yang diproduksi dengan bahan baku utamanya adalah gula kelapa dan gula tebu, maka dari itu perusahaan menginginkan gula kelapa dan gula tebu yang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kriteria perusahaan. Namun dari hasil wawancara yang telah dilakukan, selama ini dalam menentukan pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu, perusahaan selalu berpatokan pada dua kriteria yaitu harga yang paling murah dan kuantitas pengirimannya banyak. Padahal dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak yang berkompeten dalam memilih supplier, diantaranya: manajer RnD, manajer Purchasing, dan manajer Quality Control. Bahwasannya perusahaan memiliki empat kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam menentukan pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu.

Empat kriteria dan sub kriteria pada gula kelapa dan gula tebu yaitu: kriteria Biaya dengan sub kriteria harga dan sistem bayar, kriteria kualitas dengan sub kriteria konsistensi produk banyaknya kotoran dan kriteria

pengiriman dengan sub kriteria kuantitas pengiriman, waktu pengiriman, biaya transportasi, kriteria pelayanan dengan sub kriteria kemudahan dihubungi dan kecepatan menjawab surat menyurat.

Karena perusahaan selalu menggunakan dua kriteria, yaitu: biaya dan pengiriman dalam menentukan pemilihan supplier, hal ini menyebabkan pemilihan supplier yang dilakukan kurang tepat karena perusahaan tidak menggunakan semua kriteria yang dimiliki. Hal ini semakin diperkuat dengan banyaknya masalah yang timbul karena perusahaan tidak menggunakan semua kriteria yang perusahaan miliki dalam menentukan pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu. Dari hasil wawancara mengatakan bahwa masalah yang timbul adalah banyaknya supplier gula kelapa dan gula tebu yang diputus kontraknya. Data supplier yang ada saat ini dan supplier yang diputus ada di lampiran 3.

Pemutusan kontrak itu terjadi karena perusahaan tidak memperhatikan kualitas gula dari supplier yang diputus kontraknya, karena produk yang mereka kirim selalu terdapat rasa aneh (campuran singkong, ketela, kapur, pahit, gosong), sering lelehnya gula tebu saat akan menunggu giliran bongkar, serta sering macetnya mesin yang digunakan untuk memasak gula karena terlalu banyak kotoran yang terkandung dalam gula, sehingga menghambat target produksi perusahaan. Padahal selama ini perusahaan sudah mempunyai kriteria kualitas, karena kurang diperhatikan maka masalah kualitas itu pun muncul dan membuat perusahaan memutuskan kontrak supplier tersebut. Dengan terhambatnya target produksi, maka perusahaan juga akan menghambat target produksi anak cabang Wingsfood lainnya yang bergerak dibidang manufaktur makanan instan. Karena PT.KAS merupakan satu - satunya perusahaan Wingsfood yang memproduksi kecap, selain itu pihak perusahaan menginginkan kontrak jangka panjang, karena perusahaan ingin selalu mendapatkan pasokan gula yang banyak.

Tabel 1.1 Data target produksi gula kelapa dan tebu PT. KAS sebelum ada pemutusan kontrak

Target produksi dari bulan November 2017 – February 2018

Supplier	Pen giri man perb ulan (ton)	Pengiriman Perhari (ton)	Target Produksi perhari (ton)	Target Produksi perbulan (30 hari) (ton)	Supplier Gula Tebu	Pengiriman perbulan (ton)	Pengiriman Perhari (ton)	Target Produksi perhari (ton)	Target Produksi perbulan (30 hari) (ton)
Surya Lambang Perkasa	1.20 0	40	160	160 x 30	Muji Langgeng	660	22	136	136 x 30
Karunia Tirta Mulia	1.00 0	33			Candra	580	19		
Yohanes	800	26			Indah S	600	20		
Family Abadi	650	21			Sumber Manis	660	22		
Slamet	1.20 0	40			Sumber Sari	800	26		
					Nur Purnomo	800	26		
<b>Total</b>	<b>4.85 0</b>		<b>160</b>			<b>4.100</b>			

Sumber : Data Perusahaan

Tabel 1.2 Data target produksi gula kelapa dan tebu PT. KAS setelah ada pemutusan kontrak

Target produksi dari Maret 2018 – Mei 2018

Supplier	Pengiriman perbulan (ton)	Pengiriman Perhari (ton)	Target Produksi perhari (ton)	Target Produksi perbulan (30 hari) (ton)	Supplier Gula Tebu	Pengiriman perbulan (ton)	Pengiriman Perhari (ton)	Target Produksi perhari (ton)	Target Produksi perbulan (30 hari) (ton)
Surya Lambang Perkasa	1.200	40	112	112 x 30	Muji Langgeng			94	94 x 30
Karunia Tirta Mulia	1.000	33			Candra				
Yohanes					Indah S	600	20		
Family Abadi					Sumber Manis	660	22		
Slamet	1.200	40			Sumber Sari	800	26		
					Nur Purnomo	800	26		
<b>Total</b>	<b>3.400</b>		<b>112</b>	<b>3.360</b>		<b>2.860</b>		<b>94</b>	<b>2.820</b>

Sumber : Data Perusahaan

Dari permasalahan yang dihadapi perusahaan, maka perlu dilakukan pemilihan supplier yang sesuai dengan keinginan perusahaan dengan mengoptimalkan kriteria - kriteria yang telah dimiliki perusahaan dalam menentukan pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu. Adapun langkah yang digunakan dalam menentukan pemilihan supplier adalah menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dimana metode tersebut bertujuan untuk memberikan rekomendasi pemilihan dari permasalahan supplier dengan mengetahui bobot dari masing – masing kriteria yang diberikan perusahaan. Sehingga dari proses penentuan pemilihan supplier bahan baku gula kelapa dan gula tebu yang baik dapat membantu target produksi perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana menentukan supplier gula kelapa dan gula tebu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh PT. Karunia Alam Segar.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dicapai terkait dalam permasalahan yang ada antar lain :

- a. Membangun hierarki dengan semua kriteria yang berperan dalam pemilihan gula kelapa dan gula tebu dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Proses.
- b. Mengidentifikasi kriteria dan sub kriteria yang perusahaan miliki dalam pemilihan supplier gula kelapa dan tebu.
- c. Menentukan supplier gula kelapa dan gula tebu yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam :

- a. Memberikan gambaran hierarki kriteria pada perusahaan dalam memilih supplier gula tebu dan gula kelapa berdasarkan metode Analytical Hierarchy Proses.
- b. Memberikan penjelasan bahwa semua kriteria dan sub kriteria yang perusahaan miliki mempunyai peran penting dalam memilih calon supplier gula kelapa dan gula tebu.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap perusahaan dalam memilih supplier yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar permasalahan ini tidak keluar dari tujuan, maka diperlukan batasan – batasan masalah sebagai berikut :

- a. Calon supplier di PT. Karunia Alam Segar adalah perusahaan yang akan menjadi mitra PT. KAS.
- b. Selama proses penelitian tidak terjadi perubahan data dari 8 calon supplier baru. Serta alur proses pemilihan supplier dan pengadaan bahan baku kecap.

#### **1.6 Asumsi – asumsi**

- a. Tidak terjadi perubahan bahan baku produksi.
- b. Proses seleksi supplier tidak berubah.

## **1.7 Sitematika Penelitian**

Untuk memperjelas penelitian yang dilakukan maka akan di uraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang teori – teori yang melandasi setiap langkah dalam penelitian. Teori tersebut antara lain: Pengertian Supplier, Pemilihan Supplier Kriteria Supplier, Pengertian AHP, Prinsip Dasar AHP, langkah – langkah AHP, Kelebihan dan Kekurangan AHP. Serta tercantum beberapa hasil penelitian terdahulu. Di mana dari teori – teori tersebut yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang diteliti.

### **BAB III Metode penelitian**

Pada bab ini berisi tentang langkah – langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah – langkah penelitian yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

### **BAB IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data – data yang diperlukan dalam penelitian, serta pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditentukan.

### **BAB V Analisis Dan Interpretasi Hasil**

Pada bab ini berisi tentang analisa hasil pengolahan data.

## BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan analisa hasil pengolahan data yang harus dapat menjawab tujuan penelitian. Selain itu juga berisi tentang saran dari penelitian yang dapat memberikan masukan terhadap hasil penelitian ini.